

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dasar yang merupakan bagian dari pendidikan dasar, diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Pada proses pembelajaran di sekolah tidak selalu mulus. Ada banyak faktor yang menyebabkan sebagian siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan menyebabkan prestasi menurun antara lain daya ingat yang rendah dan IQ yang rendah. Daya ingat memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk memproduksi kembali pengetahuan yang sudah diterimanya, misalnya pada waktu ujian para peserta didik harus memproduksi kembali pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama mengikuti pelajaran. Dalam menghafal peserta didik mempelajari sesuatu dengan tujuan memproduksi kembali kelak dalam bentuk harfiah, sesuai dengan perumusan dan kata-kata yang terdapat dalam materi asli. Dengan demikian peserta didik dapat belajar bagaimana cara-cara menghafal yang baik sehingga materi cepat dihafal dan tersimpan dalam keadaan siap di

Intelligence Quotient atau yang lebih dikenal IQ, juga merupakan salah satu faktor kunci dalam proses belajar siswa. David Wechsler menyatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kumpulan atau totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya dengan efektif (Anggraini, 2012).

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang rasional dan sesuai dengan akal sehat yang dapat dilihat dari segi bahasa dan kandungan isinya. Al-Qur'an dari segi kandungan isinya berisi peraturan hidup atau syari'at yang sempurna, peraturannya mencakup seluruh aspek kehidupan. Hafalan Al-Qur'an adalah salah satu bentuk mensyukuri mukjizat yang diberikan oleh Allah. Kemukjizatan Al-Qur'an telah terbukti dan keistimewaannya tidak diragukan. Al-Qur'an merupakan kitab yang mudah dihafal dan dipahami. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an:

"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar: 17)

Dalam proses menghafalnya terdapat banyak cara. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode pisah sambung, yaitu dengan menghafal per bagian. Metode ini mewajibkan setiap penghafal apabila berhenti pada suatu kata atau kalimat maka untuk melanjutkannya harus mundur ke belakang agar terjadi persambungan hafalan sehingga dalam prosesnya menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan secara sistematis. Dengan pembiasaan hafalan Al-Qur'an ini diharapkan daya ingat siswa meningkat (Arif, 2008). Metode ini memiliki keunggulan

dibandingkan dengan metode yang lain yaitu menghafal dapat dengan lebih mudah menghafal karena bacaan Al-Qur'an dibagi-bagi menjadi beberapa bagian kecil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian mengenai hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung untuk meningkatkan daya ingat dan tingkat IQ pada anak-anak perlu untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah menghafal Al-Qur'an dengan metode pisah sambung berpengaruh terhadap peningkatan tingkat IQ pada anak-anak sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan usulan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung terhadap perubahan tingkat IQ pada anak-anak sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat usulan penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada para dokter dan praktisi pendidikan lain, serta masyarakat dan para peneliti lain mengenai pengaruh hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung terhadap perubahan tingkat IQ pada anak-anak sekolah dasar.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Dihasilkan sebuah artikel ilmiah yang berguna sebagai referensi ilmiah

tentang penggunaan metode hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah

sambung sebagai metode alternatif untuk meningkatkan tingkat IQ pada anak-anak sekolah dasar.

- b. Sebagai awal bagi penelitian yang lebih lanjut dan studi mengenai pengaruh hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung terhadap perubahan tingkat IQ pada anak-anak sekolah dasar.

3. Bagi Masyarakat

Metode hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung yang dikembangkan dan diteliti pada penelitian ini dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan tingkat IQ pada anak-anak sekolah dasar.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, tetapi peneliti hanya menemukan beberapa artikel/jurnal penelitian yang setidaknya sedikit berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai referensi dan acuan pustaka :

1. Endang (2007), dalam penelitiannya yang berjudul efektifitas penggunaan metode aba ta tsa dan metode iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an di LTQA Al-Hikmah dan LTQA At-Taqwa Jakarta Selatan. Hasil dari penelitian adalah kemampuan membaca al-Qur'an siswa-siswi LTQA Al-Hikmah yang menggunakan metode Aba Ta Tsa cukup baik karena hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'annya mencapai rata-rata 79,6, hal ini tergolong baik, sedangkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi LTQA At-Taqwa hanya mencapai 61,65 tergolong

cukup dengan standar penilaian rapor dengan angka yang digunakan di seluruh LTQA dan TPA.

2. Arofah (2009), dalam penelitiannya yang berjudul implikasi hafalan Al-Qur'an dalam prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama islam (PAI) (Studi Kasus di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an mahasiswa tidak menyebabkan prestasi belajarnya menurun, sebaliknya hafalan Al-Qur'an justru berimplikasi sangat baik bagi prestasi belajar mahasiswa.